

ABSTRAK

Astuti, Windri. 2007. *Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dalam Menggunakan Konjungsi Antarkalimat dalam Paragraf (Tahun Ajaran 2005/2006)*. Skripsi Program (S-1). Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang konjungsi antarkalimat dalam paragraf pada siswa kelas VIII SMP N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan siswa kelas VIII SMP N 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dalam menggunakan konjungsi antarkalimat dalam paragraf

Populasi penelitian ini mencakup siswa-siswi kelas VIII SMP N 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 155 orang. Sampel penelitian adalah kelas VIII B dan Kelas VIII C yang berjumlah 75 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah tes isian singkat, tes menjodohkan, dan tes pilihan ganda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan instrumen yang dikerjakan oleh siswa dan melakukan wawancara dengan guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia. Teknik menganalisisnya adalah mengubah nilai mentah menjadi nilai jadi, yaitu dengan mencari rata-rata dan simpangan baku untuk menghitung nilai kedalam skala sepuluh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa (mean) adalah 62,44 dan simpangan bakunya adalah 13,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP N 2 Ngaglik, Sleman dalam menggunakan konjungsi antarkalimat dalam paragraf tergolong *sedang* karena berdasarkan interpretasi dari patokan perhitungan persentase skala sepuluh termasuk pada tingkat penguasaan 56-65%.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran kepada guru, siswa, dan peneliti lain. Guru bahasa Indonesia sebaiknya membekali diri dengan penguasaan materi yang lebih baik, perlu mengkaji ulang tentang penggunaan metode, media, dan evaluasi yang diberikan kepada siswa agar dapat diterima siswa dengan baik. Siswa perlu lebih giat lagi belajar, lebih menyiapkan diri dalam mengikuti pelajaran agar dapat menyerap pelajaran dengan baik. Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sejenis, dapat memberikan informasi lain yang sejenis dengan menambah populasi yang lebih luas, misalnya membandingkan antara dua sekolah yang berbeda .

ABSTRACT

Astuti, Windri. 2007. *The Ability of Grade VIII Students of SMP N 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta of Using Inter-sentence Conjunctions within Paragraph (Academic Year 2005-2006)*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

This research is a study of the ability of using inter-sentence conjunctions within paragraph of grade VIII students of SMP N 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta academic year 2005-2006. This research aims to describe how high the ability of grade VIII student of SMP N 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta using inter-sentence conjunctions within paragraph.

The population of this research covers grade VII students of SMP N 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta which are 155 persons. The instruments used in this research are short answer tests, matching tests, and multiple choice tests. This research used quantitative approach. The data gathering techniques done by giving the instruments which are done by the students and doing several interview with Indonesian language and literature teachers. The data analyzing techniques is changing raw score into final score by finding mean and standard deviation of the data to calculate the score into ten-scale score.

The results of this research show that mean of students' ability is 62,44 and standard deviation is 13,70. Those results show that the ability of grade VII students of SMP N Ngaglik, Sleman in using inter-sentence conjunction within paragraph is included medium category. It is because based on the interpretation from the calculation of ten-scale percentage, it is categorized into 56%-65% of mastery level.

Based on the results of this research, the writer gives several suggestions to the teacher, students, and other researchers. It is better for Indonesian language teachers to provide their selves with better materials mastery, re-examine the using of methodology, media, and evaluation given to the students so that it can be easily accepted by the students. The students need to study harder, be better in self-preparation so that they can understand the lesson well. The other researchers are expected to be able to develop the related researches and give more relevant information by adding broader population such as comparing two different schools.